

Validasi Eksternal Panduan Interpretasi Tes BAUM Bagian Mahkota pada Perempuan dengan Gangguan Kecemasan Menyeluruh

Annisa Risqi Anggunani¹, Rahmat Hidayat²

^{1,2}Magister Psikologi Profesi Bidang Klinis Fakultas Psikologi Universitas Gadjah

Mada; Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur Yogyakarta, (0274) 550435

e-mail: ¹annisaanggunani@mail.ugm.ac.id, ²r.hidayat@ugm.ac.id

Abstract. BAUM test is one of the most popular projective assessments used by clinical psychologist in Indonesia. However, various kinds of BAUM test interpretation manual in Indonesia is lacking of scientific evidence so that they are contrary to the principle of evidence-based assessment (EBA). Therefore, this study aims to validate the BAUM test interpretation manual specifically on the crown, twig, leaf, and fruit section using structured interviews as external criteria. Data analysis will be carried out using a qualitative analysis of an descriptive-comparative design to review the suitability of the BAUM test interpretation manual specifically on crown, twig, leaf, and fruit with structured interview based on the same aspect. This study involved 12 women aged 19-29 with generalized anxiety disorders (GAD). This because several clinical psychologist in Indonesia used BAUM test as an assesment to clients with anxiety. The results showed that the BAUM test interpretation manual especially on crown, twig, leaf, and fruit has very weak validity with a correspondence score of 59%. Related to this result, further researchers can replicate this research in different contexts by adding literatures related to reference standards used in making the final decision on the external validation.

Keywords: *interpretation manual, BAUM test, external validity, structured interview*

Abstrak. Tes BAUM merupakan salah satu asesmen proyektif yang populer digunakan oleh psikolog klinis di Indonesia. Akan tetapi, berbagai macam panduan interpretasi tes BAUM yang beredar tidak memiliki bukti ilmiah terkini sehingga bertentangan dengan prinsip *evidence-based asesment* (EBA). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan validasi panduan interpretasi Tes BAUM khususnya bagian mahkota, ranting, daun, dan buah menggunakan kriteria eksternal yakni wawancara terstruktur. Analisis kualitatif dengan desain deskriptif komparatif digunakan untuk meninjau kesesuaian panduan interpretasi Tes BAUM khususnya pada bagian mahkota, ranting, daun, dan buah dengan wawancara terstruktur berdasarkan aspek yang sama. Penelitian melibatkan 12 perempuan berusia 19-29 tahun dengan gangguan kecemasan menyeluruh (GAD). GAD dipilih sebagai konteks penelitian karena beberapa psikolog klinis di Indonesia menggunakan tes BAUM untuk asesmen klien dengan masalah kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panduan interpretasi tes BAUM bagian mahkota, ranting, daun, dan buah memiliki validitas yang sangat lemah dengan skor korespondensi sebesar 59%. Terkait hasil ini, peneliti selanjutnya dapat mereplikasi penelitian ini pada konteks yang berbeda dengan menambah referensi terkait standar acuan yang digunakan dalam pengambilan keputusan akhir validasi eksternal.

Kata kunci: *panduan interpretasi, tes BAUM, validitas eksternal, wawancara terstruktur*